

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG**

Menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah yang berkaitan dengan isu negatif tentang permasalahan pengelolaan keuangan sering kali kita dengar akhir-akhir ini. Untuk mengantisipasi situasi dan kondisi tersebut diperlukan penggunaan tenaga akuntan yang ditunjuk langsung oleh PEMDA untuk melakukan audit, akan tetapi tentu tenaga akuntan yang digunakan haruslah independen dan memiliki integritas yang tinggi agar kualitas audit yang dihasilkan menjadi lebih baik dan tidak memihak sehingga bermanfaat untuk proses pengambilan kebijaksanaan yang akan dilakukan di masa datang.

Sunarto (2003) menyatakan integritas merupakan kemampuan seorang auditor untuk menerima untuk mengakui kesalahan, yang tidak disengaja, adanya perbedaan dan jujur dalam bekerja. Handoko (2004) mengungkapkan bahwa integritas kerja memperlihatkan kesatuan visi dan pola pikir yang terbentuk berdasarkan kesepakatan bersama untuk menyelesaikan sebuah pekerjaan.

Menurut Handayani (2008) sebuah hasil audit yang maksimal terbentuk karena adanya integritas tim yang tinggi dalam melakukan kerja sama. Oleh sebab itu kekompakan yang memperlihatkan integritas tim auditor dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan sangat diperlukan. Semakin solid kerja sama tim yang terbentuk selama melaksanakan proses audit tentu akan menciptakan laporan audit dengan kualitas yang tinggi dan lengkap, sehingga dapat memberikan kontribusi positif bagi sistem perencanaan struktur keuangan daerah di masa datang.

Menurut Mulyadi (2002) integritas adalah suatu elemen karakter yang mendasari timbulnya pengakuan profesional, integritas merupakan kualitas yang mendasari kepercayaan publik dan merupakan patokan bagi anggota dalam menguji semua keputusan yang diambilnya.

Di dalam lingkungan pemerintah daerah aktifitas audit memang rutin dilakukan akan tetapi opini audit yang dipublikasikan cenderung mengalami penyimpangan atau di luar prediksi. Kegiatan audit di lingkungan pemerintah daerah bersifat turun temurun, dan pada dasarnya dilakukan paling sedikit satu kali

dalam setahun. Pihak yang diikutsertakan di dalam proses audit adalah auditor pemerintah yang bersifat internal. Akibat pemakaian jasa auditor internal tentu pihak-pihak tertentu yang berada di dalam ruang lingkup pemerintah daerah dapat saja ikut campur dalam proses audit sehingga mempengaruhi proses opini audit yang terbentuk. Salah satu dampak negatif digunakan auditor internal adalah terjadinya ketidakrelevanan antara opini audit yang disampaikan dengan kondisi yang sesungguhnya. Akibatnya perencanaan keuangan yang dilakukan pemerintah daerah cenderung tidak berjalan sesuai rencana (Munaf, 2009).

Banyaknya permasalahan yang berhubungan dengan audit disebabkan karena proses tender aktifitas audit hanya dilakukan untuk kalangan tertentu dan tertutup bagi auditor swasta, kondisi ini membuat transparansi informasi audit yang dipublikasikan tidak akurat. Campur tangan berbagai pihak dan berkurangnya independensi auditor merupakan salah satu penyebab tidak efektifnya aktifitas audit di lingkungan pemerintah daerah.

Arens (2001) menyatakan nilai audit sangat bergantung pada persepsi publik akan independensi yang dimiliki auditor. Independensi dalam audit berarti mengambil sudut pandang yang tidak bias dalam melakukan ujian audit, mengevaluasi hasilnya, dan membuat laporan audit.

Jadi dapat disimpulkan bahwa independensi sebagai kebebasan yang diberikan kepada auditor untuk melakukan tugas melakukan pemeriksaan laporan keuangan tanpa adanya tekanan dan intervensi dari berbagai pihak. Menurut Badan Pengawasan Keuangan Pemerintah (BPKP) (2005) independensi auditor berarti sikap auditor yang tidak mudah dipengaruhi, tidak berpihak kepada siapa pun dan selalu bersikap netral dan transparan dalam mengambil keputusan audit.

Dalam lingkungan pemerintah daerah Kota Bukittinggi proses audit dilakukan oleh auditor pemerintah yang bekerja di Inspektorat Kota Bukittinggi sesuai Peraturan Walikota Bukittinggi No 15 Tahun 2009 tentang "Tugas Pokok dan Fungsi Eselon II dan III serta Rincian Tugas Eselon IV pada Inspektorat Kota Bukittinggi"

Berdasarkan latar belakang masalah penulis tertarik untuk meneliti tentang **Pengaruh Independensi dan Integritas Auditor terhadap Kualitas Hasil Audit di Lingkungan Inspektorat Kota Bukittinggi ( Studi Empiris pada Inspektorat Kota Bukittinggi )**

## **1.2. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan kepada latar belakang masalah yang akan diteliti adalah “Apakah independensi dan integritas auditor berpengaruh terhadap kualitas hasil audit di lingkungan inspektorat Bukittinggi?”

## **1.3. TUJUAN PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh independensi dan integritas auditor terhadap kualitas hasil audit di lingkungan inspektorat Bukittinggi.

## **1.4. MANFAAT PENELITIAN**

Sesuai perumusan masalah dan tujuan penelitian, diharapkan hasil yang diperoleh di dalam model penelitian ini dapat memberikan manfaat diantaranya :

- a. Bagi pemerintah daerah, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan kajian untuk menambah referensi tentang pengaruh independensi dan integritas auditor terhadap kualitas hasil audit di dalam lingkungan inspektorat
- b. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi ilmiah dan perbendaharaan studi ilmiah ke depannya, terutama terhadap disiplin ilmu ekonomi khususnya ekonomi akuntansi
- c. Bagi auditor, hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai alat evaluasi dalam menilai kinerja auditor yang bekerja di lingkungan inspektorat

## **1.5. REVIEW PENELITIAN TERDAHULU DAN PENGEMBANGAN**

### **HIPOTESIS**

Yoriza (2009) meneliti dengan judul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit” menemukan bahwa untuk laporan audit yang berkualitas auditor tidak boleh mendapatkan intervensi dan tekanan dari berbagai pihak agar dapat berfikir jernih dan memegang teguh independensi dan integritasnya sebagai auditor.

Mabruri dan Winarna (2010) meneliti dengan judul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Audit di Lingkungan Pemerintah Daerah” menemukan bahwa independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas hasil audit di dalam lingkungan pemerintah karena semakin besar independensi dalam melakukan audit, tentu auditor dapat dengan jujur memberikan analisis dan opini tentang kondisi sesungguhnya dari posisi keuangan sebuah daerah tanpa adanya tekanan dari pihak manapun.

Sisrani (2008) meneliti dengan judul “Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Pengetahuan dan Etika Profesi terhadap Kualitas Hasil Audit” menemukan bahwa independensi selama proses audit dilakukan berpengaruh terhadap hasil audit. Independensi selama proses audit akan memberikan kebebasan pada auditor untuk menyampaikan opini, selain itu pemahaman yang kuat terhadap konsep audit akan menciptakan analisis hasil audit yang akurat dan berguna bagi penyusunan anggaran keuangan daerah di masa mendatang.

Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

H<sub>1</sub> : Independensi auditor mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas hasil audit di lingkungan Pemerintah Daerah Kota Bukittinggi.

H<sub>2</sub> : Integritas auditor mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas hasil audit di lingkungan Pemerintah Daerah Kota Bukittinggi.

## **1.6. SISTEMATIKA PENULISAN**

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri atas:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini mengemukakan tentang alasan-alasan yang dijadikan sebagai latar belakang dalam pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan dilakukannya penelitian, serta manfaat penelitian.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang uraian mengenai teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, yaitu penjelasan tentang audit, independensi, integritas dan kualitas hasil audit.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini mengemukakan tentang lokasi penelitian, variabel operasional, definisi variabel operasional, sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan pada penelitian ini.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas dan menganalisis tentang Pengaruh Independensi dan Integritas Auditor terhadap Kualitas Hasil Audit di Lingkungan Inspektorat Bukittinggi.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisikan uraian kesimpulan atas penelitian yang telah dilakukan dan saran terutama bagi Inspektorat Bukittinggi